

ANALISIS KONTRASTIF BUNYI VOKAL PADA BAHASA INDONESIA, INGGRIS DAN PRANCIS

Nurhayati Siregar
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kajian linguistik sangat menarik untuk diteliti terutama kajian kontrastif analisis yang membandingkan beberapa bahasa di dunia ini. Dalam kajian fonologi terutama kajian fonetik tentang bunyi vokal yang membandingkan dalam tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris, Prancis. Semesta bahasa dalam vokal terdapat di semua bahasa secara absolut. Perbandingan ketiga bahasa dalam bunyi vokal mempunyai ciri karakteristik dalam persamaan dan perbedaan.

Kata Kunci : bunyi vokal, analisis kontrastif, semesta bahasa, fonetik.

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai linguistik, kita tidak terlepas dari ruang lingkup semesta bahasa (*language universal*), semesta bahasa terdiri dari semesta absolut, semesta tendensi dan semesta implikasional. Menurut Whaley dalam bukunya "*Introduction to Typology*". Ada tiga keabsolutan dalam bahasa-bahasa di dunia:

1. Semua bahasa memiliki vokal dan konsonan.
2. Semua bahasa memiliki perbedaan antara nomina dan verba.
3. Semua bahasa memiliki cara untuk membentuk kalimat tanya.

Dalam makalah ini, penulis membatasi penjelasan pada keabsolutan vokal. Keabsolutan vokal berbeda antara bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Di samping keabsolutan tersebut, kajian lain adalah tentang kontrastif antara bahasa-bahasa atau bagian-bagian dari bahasa-bahasa tersebut. Satu diantara tujuan kontrastif ini adalah untuk pengajaran bahasa. Dengan membandingkan bahasa-bahasa tersebut, linguist mengetahui kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mempelajari bahasa target.

Pada makalah ini yang menjadi bahasa sumber adalah bahasa Indonesia, sedangkan bahasa target adalah bahasa Inggris dan Prancis. Pembahasan difokuskan pada vokal-vokal yang terdapat dalam ketiga bahasa itu serta perbedaan-perbedaan yang ditemukan.

Pada makalah ini diasumsikan bahwa vokal bahasa Indonesia tidak semua sama dengan vokal yang terdapat dalam bahasa Inggris dan Prancis. Ada vokal dalam bahasa Inggris, namun tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia dan Prancis. Contoh : Bunyi vokal [i:] pada *seen* [si:n] melihat.

Demikian juga pada vokal dalam bahasa Prancis, tidak terdapat dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Contoh :

Bunyi vokal [ø] pada *Dieu* [djø] ‘Tuhan’

Bunyi vokal [ɣ] pada *tu* [ty] ‘kamu’

Bunyi vokal [ɛ] pada *brin* [bRɛ] ‘tali’

Bunyi vokal [œ] pada *brun* [bRœ] ‘warna coklat’

Bunyi vokal [ã] pada *blanc* [blã] ‘putih’

Bunyi vokal [õ] pada *blond* [blõ] ‘putih’

Namun semua vokal yang terdapat pada bahasa Indonesia ditemukan dalam bahasa Prancis dan Inggris. Dari perbedaan-perbedaan yang ditemukan akan dicari tingkat kesulitan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh Prator. Prator membagi tingkat kesulitan atas 6 kategori yaitu :

1. Level 0 : *Transfer*
2. Level 1 : *Coalescence*
3. Level 2 : *Under Differentiation*
4. Level 3 : *Reinterpretation*
5. Level 4 : *Overdifferentiation*
6. Level 5 : *Split*

(Naibaho, 2000:36)

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan berikut ini, penulis akan memaparkan data-data vokal dari ketiga bahasa yang dibandingkan sehingga kita dapat melihat perbedaan maupun persamaan antara vokal-vokal dari ketiga bahasa tersebut. Data-data vokal itu dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram Bunyi Vokal Bahasa Indonesia

	Depan		Tengah		Belakang	
	TB	B	TB	B	TB	B
Tinggi Tutup	i					u:
Buka						
Tutup	e					o
Sedang						
Buka	ɛ					
Tutup						
Rendah						

Buka a

Diagram Bunyi Vokal Bahasa Inggris

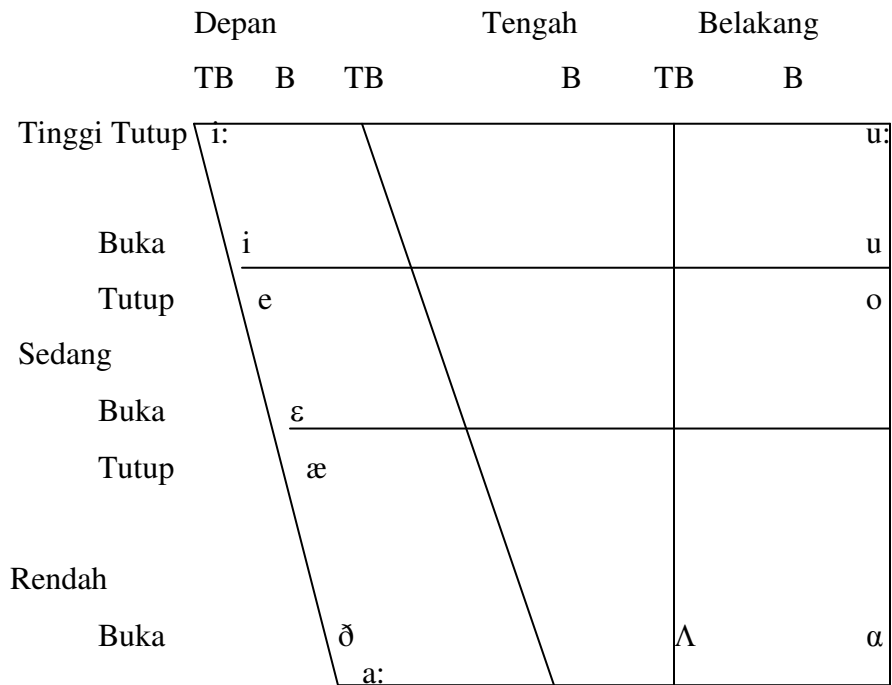
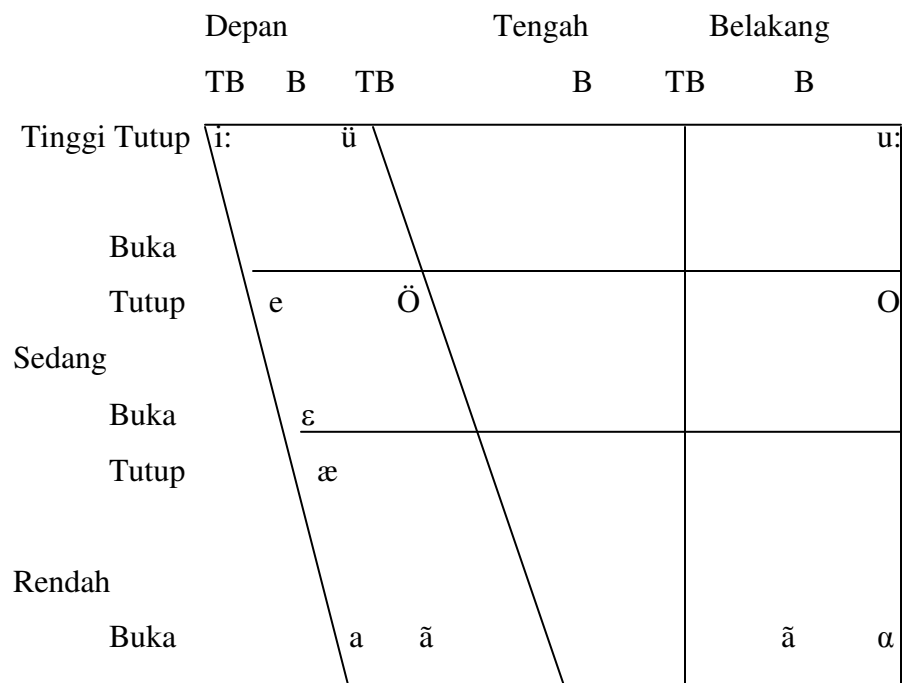


Diagram Bunyi Vokal Bahasa Prancis



Keterangan :

Ü: Ketika membunyikan vokal [i] bibir dibulatkan

Ö: Ketika membunyikan vokal [e] bibir dibulatkan

 : Ketika membunyikan vokal [] bibir dibulatkan

 : Ketika membunyikan vokal [] bunyi tersebut dinasalkan

ã : Ketika membunyikan vokal [a] bunyi tersebut dinasalkan

ã : Ketika membunyikan vokal [a] bunyi tersebut dinasalkan

 : Ketika membunyikan vokal [E] bibir dibulatkan dan bunyi tersebut dinasalkan.

Tingkat Kesulitan Perbandingan

Vokal-vokal antara bahasa Indonesia, Inggris dan Prancis

Dalam menentukan tingkat kesulitan pada perbandingan vokal ini, penulis menggunakan kategori yang dikemukakan oleh Clifford Prator. Prator membagi tingkat kesulitan menjadi 6 kategori yaitu :

1. Level 0 : *Transfer*

Tidka ada perbedaan yang tampak antara bahasa sumber dan bahasa target. Pembelajar dapat dengan mudah mengalihkan bunyi, struktur, dan leksikon dari bahasa sumber ke bahasa target. Contoh :

VO KAL	B. INDONESIA	B. INGGRIS	B. Prancis
[a]	Api [api] ‘api	Oust [aust] ‘memecat’	Ami [ami] ‘teman’
[i]	Ikan [ikan] ‘ikan’	Insect [insekt] ‘serangga’	Il [il] ‘dia laki-laki’
[e]	Meja [meja] ‘meja’	Grade [greid] ‘tingkat’	Été[ete]‘musim panas’
[ə]	Tetapi [t ə tapi] ‘tetapi’	About [əbaut] ‘tentang’	Le [lə] ‘itu’
[ɛ]	Entok [ɛnto] ‘entok’	Embark [ɛmba:k] ‘memuat’	École [ɛkol] ‘sekolah’
[]	Bola [b la] ‘bola’	Boil [b il] ‘rebus’	Homme [] m] ‘manusia’
[o]	Soto [soto] ‘soto’	November[novemə]‘November’	Fauteil [fotəj]’kursi’
[u]	Butir [butir] ‘butir’	Book [buk] ‘baru’	Unir [ɣniR] ‘gabung’

2. Level 1 : *Coalescence*

Dua bentuk pada bahasa sumber menjadi satu bentuk dalam bahasa target. Pada level ini tidak ditemukan bentuk koalisi pada bahasa sumber.

3. Level 2 : *Under Differentiation*

Sebuah bentuk ditemukan pada bahasa sumber akan tetapi tidak ditemukan pada bahasa target sama seperti level di atas, pada level ini tidak ditemukan bentuk pada bahasa sumber.

4. Level 3 : *Reinterpretation*

Sebuah bentuk yang terdapat dalam bahasa sumber menjadi bentuk yang baru dalam bahasa target. Pada level ini juga tidak ditemukan bentuk pada bahasa sumber.

5. Level 4 : *Overdifferentiation*

Bentuk yang baru dalam bahasa sumber harus dipelajari. Contoh :

VO KAL	B. INDONESIA	B. INGGRIS	B. Prancis
[a]	φ	Encore [aŋko:] ‘tampilan akhir’	âne [an] ‘keledai’
[ʌ]	φ	Blood [blʌd] ‘darah’	φ
[æ]	φ	Album [ælbəm] ‘album’	φ
[ə:]	φ	Earth [ə:θ] ‘bumi’	φ
[:]	φ	All [:l] ‘semua’	φ
[u:]	φ	Bloom [blu:m] ‘bunga’	φ
[ɣ]	φ	φ	une [ɣn] ‘satu’
[œ]	φ	φ	skieuse[skjœ] ‘pemain ski’
[ø]	φ	φ	beurre [bør] ‘keju’
[é]	φ	φ	teindre [tādrə] ‘mencelup’
[ã]	φ	φ	ancien [āsã] ‘kuno’
[ø]	φ	φ	blond [bl ø] ‘pirang’
[é]	φ	φ	brun [br é] ‘coklat’

6. Level 5 : *Split*

Satu bentuk dalam bahasa sumber menjadi dua atau lebih dalam bahasa target, sehingga membutuhkan pembelajar membuat perbedaan yang baru. Split ini merupakan lawan dari koalisi.

VO KAL	B. INDONESIA	B. INGGRIS	B. Prancis
[a]	1. [a] api [api] ‘api’	3. [a] Oust [aust] ‘memecat’ 4. [a:] dark [da:k] ‘gelap’ 5. [ʌ] blood [blʌd] ‘darah’ 6. [a] Encore[aŋko:] ‘tampilan akhir’	3. [a] ami [ami] ‘teman’ - - 4. [a] âne [an] ‘keledai’
[i]	1. [i] ikan [ikan] ‘ikan’	1. [i] fix [fiks] ‘memasang’ 2. [i:] seat [si:t] ‘tempat duduk’	1. [i] il [il] -

[ə]	2.[ə]emas[əmas]’emas’ -	1. [ə] about [əbaut] ‘tentang’ 2. [ə] dirt [d ə:t] ‘kotoran’	1.[a]chevron[əvRõ]’atap’ -
[]	1. [] bola [b la] ‘bola’ -	1. [] odd [d] ‘ganjil’ 2. [] all [:l] ‘semua’	-
[u]	1. [u] butir[butir]’butir’ -	1. [u] sew [su] ‘menjahit’	1. [u]mourrir[muriR]’mati’
[u:]	-	2. [u:] zoo [zu:] ‘kebun binatang’	-
[o]	1. [o]toko [toko] ‘toko’ -	1.[o]november[novembə]’nopember’ 2.[ou] go [gou] ‘pergi’	1.[o]château[ato]’puri’ -

KESIMPULAN

Setelah membahas masalah fonem vokal pada kertas kerja ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Salah satu yang termasuk semesta bahasa adalah semesta absolut yang diantaranya menyinggung tentang semesta vokal.
2. vokal-vokal dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Prancis ada yang sama dan ada yang berbeda.
3. Vokal-vokal yang memiliki persamaan dalam ketiga bahasa itu adalah : [a], [i], [e], [ə], [ɛ], [], [o], [u].
4. Vokal-vokal yang memiliki perbedaan adalah :

VOKAL	B. INDONESIA	B. INGGRIS	B. Prancis
[a]	φ	Encore [aŋko:] ‘tampilan akhir’	âne [an] ‘keledai’
[ʌ]	φ	Blood [blʌd] ‘darah’	φ
[æ]	φ	Album [ælbəmə] ‘album’	φ
[ə:]	φ	bird [bə:d] ‘burung’	φ
[:]	φ	short [] ‘pendek’	φ
[u:]	φ	food [fu:d] ‘makanan’	φ
[ɣ]	φ	φ	tu [ty] ‘kamu’
[œ]	φ	φ	peau [pœ]’kulit’
[ø]	φ	φ	leur [løR] ‘mereka’
[é]	φ	φ	brin [bRÉ] ‘tali’
[õ]	φ	φ	brun [brõ] ‘coklat’
[ã]	φ	φ	blanc [blã] ‘putih’
[õ]	φ	φ	blond [blõ] ‘pirang’

Pendistribusian Vokal-Vokal Dari Ketiga Bahasa Yang Dibandingkan

Vokal	Bahasa Indonesia			Bahasa Inggris			Bahasa Prancis		
	Awal	Tengah	Akhir	Awal	Tengah	Akhir	Awal	Tengah	Akhir
[a]	Api [api] ‘api’	Ulat [ulat] ‘ulat’	Tua [tua] ‘tua’	Oust [aust] ‘memecat’	Bite [bait] ‘gigit’	Ø	Ami [ami] ‘teman’	Sac [sak] ‘tas’	Papa [papa] ‘ayah’
[a:]	Ø	Ø	Ø	After [a:ftə] ‘setelah’	Dark [da:k] ‘gelap’	Bar [ba:] ‘batang’	Ø	Ø	Ø
[ʌ]	Ø	Ø	Ø	Uncertain [ʌnsə:tn] ‘berubah’	Blood [blʌd] ‘darah’	Ø	Ø	Ø	Ø
[ɑ]	Ø	Ø	Ø	Encore [ɑŋk:] ‘tampilan akhir’	Epochs [i:pak] ‘waktu penting’	Ø	Âne [an] ‘keledai’	Vase [vas] ‘pot’	Bas [ba] ‘rendah’
[i:]	Ø	Ø	Ø	Eagle [i:gl] ‘elang’	Seat [si:t] ‘tempat duduk’	Tea [ti:] ‘teh’	Ø	Ø	Ø
[i]	Ikan [ikan] ‘ikan’	Pindah [pindah] ‘pindah’	Pergi [pergi] ‘pergi’	Insect[insekt] ‘serangga’	Fix [fiks] ‘memasang’	Taxi [taeksi] ‘taksi’	Il [il] ‘dia laki-laki’	Habiter[abite] ‘tinggal’	Recit[rəsi] ‘cerita’
[e]	Eja [eja] ‘eja’	Meja[meja] ‘meja’	Tape[tape] ‘tape’	Edge[ed] ‘tepi’	Grade[greid] ‘tingkat’	Ø	Été [ete] ‘musim panas’		J’ai [e] ‘sayapunya’
[æ]	Ø	Ø	Ø	Album[ælbəm] ‘album’	Bag [bæg] ‘tas’	Pah [pæ] ‘menghina’	Ø	Ø	Ø
[ə]	Emas [əmas] ‘emas’	Tetapi [tətapi] ‘tetapi’	Opname [opnamə] ‘opname’	About [əbaut] ‘tentang’	Circus [sə:kəs] ‘sirkus’	Data [detə] ‘data’	Ø	Chevron [əvRō] ‘atap’	Le [lə] ‘itu’
[ə:]	Ø	Ø	Ø	Earth [ə:θ] ‘bumi’	Dirt [də:t] ‘kotoran’	Per [pə:] ‘per’	Ø	Ø	Ø
[ɛ]	Entok [ɛnto’] ‘entok’	Bengkak [bɛŋko’] ‘bengkak’	Ø	Embark [ɛmba:k]	Fair [fɛa:] ‘adil’	Ø	École [ekol] ‘sekolah’	Médecin [medsé] ‘dokter’	Fôret [fore] ‘hutan’
[ɪ]	Olah [lah]	Bola [b ɪa] ‘bola’	Ø	Odd [d] ‘ganjil’	Boil [b ɪl] ‘rebus’		Homme [m] ‘manusia’	Mordant [m Rdā]	Ø

	‘olah							‘gigit	
[:]	Ø	Ø	Ø	All [:l] ‘semua’	Horse [h :s] ‘kuda’	Ø	Ø	Ø	Ø
[o]	Ø	Toko [toko] ‘toko’	Soto [soto] ‘soto’	Ø	November [novābə:] ‘november’	Ø	Aujourd’hui [o udɥ]	Fauteil [fotəj] ‘kursi’	Château [ato] ‘puri’
[u:]	Ø	Ø	Ø	Ø	Bloom [blu:m] ‘bunga’	Zoo [zu:] ‘kebun binatang’	Ø	Ø	Ø
[u]	Usaha [usaha] ‘usaha’	Butir [butir] ‘butir’	Abu [abu] ‘abu’	Ø	Book [buk] ‘buku’	Sew [su] ‘menjahit’	Unir [ɣniR] ‘bersatu’	Mourrir [muRiR] ‘mati’	Vous [vu] ‘anda’
[ɣ]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Une [ɣn} ‘satu’	Mûr [myr] ‘dinding’	Tu [ty] ‘kamu’
[œ]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Skieuse [skjœz] ‘pemain ski’	Mieux [mjœ] ‘lebih baik’
[ø]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Heure [øR] ‘jam’	Beurre [bøR] ‘mentega’	Ø
[ɛ]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Inquiet [éke] ‘cemas’	Teindre [téɔR] ‘mencelup’	Teint [té] ‘tinta’
[ã]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ancien [āsje] ‘kuno’	Manger [mã e] ‘makan’	Blanc [blā] ‘putih’
[é]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Humble [émbl] ‘rendah’	Lundi [lédi] ‘senin’	Brun [bRé] ‘coklat’
[õ]	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Oncle [ōkl] ‘paman’	Montagne [mōtaŋ] ‘gunung’	Blond [blō] ‘pirang’

DAFTAR PUSTAKA

Abry, Dominique. 1994. *Phonétique*. Paris: Hachette.

Alwasilah, Chaeder. 1998. *Lingustik Umum*. Jakarta : Pustaka

Fromklin, Victoria. 1975. *An introduction to Language*. New York : Holt

Kite, Françoise. 2005. *Diktat Phonétique*. Paris:

Parera, Daniel. 1986. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Surabaya : Erlangga.

Pike, Kennneth. 1968. *Phonemics, a technique for reducing languages to writing*. Michigan Press.

Naibaho, Jawasi. 2004. *Diktat Kontrastif Analisis*. Medan: USU Press.

Sekilas tentang penulis : Dra. Nurhayati Siregar adalah dosen pada jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Unimed.